

PENGARUH KEMAMPUAN TENAGA MEDIS TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT BUDI MULIA KOTA BITUNG

NADIYA Y. KAWULUR
JOHNNY POSUMAH
DEYSI L. TAMPONGANGOY

Nadiakawulur98@gmail.com

Abstract

medical personnel to provide health services. the problem that must be considered here is the lack of efficiency, effectiveness and professionalism in overcoming the problems that exist in Rs Budi Mulia, Bitung City. The still weak ability of medical staff to make plans for health services and their behavior in anticipating health problems that occur is apparently not in accordance with community expectations. Medical personnel must have high performance and pay attention to service quality. The quality of medical personnel is the level of excellence expected for service at the level of excellence to meet demands. The quality of service depends on the ability to provide services to the ability to provide services to meet expectations in Rs Budi Mulia, Bitung City. The method used is quantitative meode. While the data analysis technique used is simple linear analysis to test the effect between variables and correlation analysis. Based on research conducted and continued by analyzing the data obtained, it means that the ability of medical personnel has a positive correlation to health care and that the ability of medical personnel has a determining power or influence on health services in Rs Budi Mulia, Bitung City.

Keywords: the influence of the ability of medical personnel, health services.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu unsur kesejahteraan manusia yang perlu diwujudkan sesuai dengan cita – cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 Melalui pembangunan yang berkesinambungan berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan Undang – Undang no. 23 tahun 1992 Tentang Kesehatan, Bab II Pasal 2 dan 3 : Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan perikemanusiaan yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, perikehidupan dalam keseimbangan, serta kepercayaan akan kemampuan dan kekuatan sendiri. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran , kemampuan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan demikian, agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat memuaskan, maka

banyak faktor yang harus di perhatikan. Salah satunya tenaga medis kesehatan yang pada satu sisi adalah faktor penunjang utama dalam pelayanan kesehatan, pada sisi lain ternyata kondisinya masih jauh dari kurang baik pada kuantitas maupun kualitasnya. Masalah yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah mengenai tenaga medis ini adalah kurang efisien, efektif dan profesionalisme dalam menanggulangi permasalahan kesehatan. Masih lemahnya kemampuan tenaga medis dalam membuat perencanaan pelayanan kesehatan serta sikap perilaku mereka dalam mengantisipasi permasalahan kesehatan yang terjadi, ternyata tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Yang mana dapat dilihat dengan masih lemahnya tingkat pengawasan terhadap kinerja aparatur pelayanan publik dalam menjalankan sistem pelayanan kesehatan. Untuk itu sangat diperlukan kemampuan tenaga medis yang memadai dalam melaksanakan suatu pelayanan . Dimana pemerintah berkeinginan untuk menciptakan

suatu pelayanan yang baik, cepat, tepat, efektif dan efisien kepada masyarakat. Rumah Sakit Budi Mulia Bitung, memerlukan tenaga medis, maupun pegawai yang lainnya yang turut memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena tenaga medis merupakan kunci utama suatu organisasi didalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

KONSEP KEMAMPUAN

Kemampuan adalah sifat yang dibawah lahir atau yang dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik Gibson (dalam Kuniawan 2005:96). Menurut mereka seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan sangat membutuhkan kemampuan tertentu baik bawaan lahir maupun dipelajari sebelumnya. Dalam pengertian tersebut juga terkandung makna kemampuan intelektual dan kemampuan/kualitas kejuangan, mental atau spiritual.

Konsep Tenaga Medis

Tenaga medis adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik – baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggung jawabkan (Anireon, 1984).

Konsep Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan menurut Levey dan Loomba (dalam Azwar 1996:35), pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan individu, kelompok ataupun masyarakat.

Konsep Kualitas Pelayanan Kesehatan

Jadi yang di maksud dengan kualitas pelayanan kesehatan adalah menunjuk pada tingkat kemampuan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri pada

setiap pasien. Makin sempurna kepuasan tersebut, makin baik pula kualitas pelayanan kesehatan (Satrianegara, 2009).

Konsep Hubungan Variabel

menurut Kasmir dalam Pasolong (2011:133) mengatakan bahwa pelayanan yang baik adalah kemampuan seseorang dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditentukan.

Salah satu factor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas menurut Lupiyoadi (2001:147) adalah suatu kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka – angka.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan dua variabel terdiri dari :

Variabel bebas (X) Kemampuan Tenaga Medis Kemampuan adalah sifat yang dibawah lahir atau yang dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik.

Indicator Kemampuan Tenaga Medis (Menurut Dulewicz 1989) dalam Armstrong 1995).

- a. Kemampuan intelektual, meliputi : perspektif strategis, analisi dan penilaian, perencanaan, dan perorganisasian.
- b. Kemampuan interpersonal, meliputi : mengelola staf, sikap persuasive, dan asertif, pengambilan keputusan, kepekaan interpersonal, dan komunikasi lisan.
- c. Kemampuan adaptabilitas, meliputi adaptasi

- d. Kemampuan orientasi hasil, meliputi sikap energy dan inisiatif, motivasi berprestasi dan kepekaan bisnis.

Variabel (Y) Pelayanan Kesehatan Pelayanan Kesehatan menurut Levey dan Loomba (dalam Azwar 1996:35), pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan individu, kelompok ataupun masyarakat.

Dimensi Pelayanan Kesehatan :

Menurut Zeitham dkk (1990 : 58 – 60) kualitas pelayanan kesehatan dapat di ukur dari indicator antara lain :

1. Ketanggapan, dimensi ini dimaksudkan kedalam kemampuan petugas kesehatan menolong pelanggan dan kesiapannya melayani sesuai prosedur dan bisa memenuhi harapan pelanggan. Harapan pelanggan terhadap kecepatan pelayanan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Pelayanan kesehatan yang responsive ditentukan oleh sikap staf karena berhubungan langsung dengan para pengguna jasa.
2. Keandalan adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan yang ditawarkan. Untuk meningkatkan reliability dibidang pelayanan kesehatan, pihak manajemen perlu membangun budaya kerja yang bermutu. Realibility berkaitan dengan kemampuan menyampaikan layanan yang dijanjikan.
3. Jaminan, Kriteria ini berhubungan dengan pengetahuan, kesopanan dan sifat petugas yang dipercaya oleh pelanggan. Dimensi ini meliputi faktor keramahan, kompetensi, kredibilitas dan keamanan.
4. Empati, Kriteria ini terkait dengan rasa kepedulian dan perhatian khusus staf kepada setiap pengguna jasa, memahami kebutuhan mereka dan memberikan kemudahan untuk

dihubungi setiap saat jika para pengguna jasa ingin memperoleh bantuannya.

5. Berwujud, Mutu jasa pelayanan kesehatan juga dapat dirasakan secara langsung oleh para pengguna dengan menyediakan fasilitas fisik dan perlengkapan yang memadai. Contohnya ruangan penerimaan dan perawatan pasien yang bersih, nyaman, lengkap.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2005:90), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah para tenaga medis yang ada di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung yang berjumlah 60 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014 : 116). Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau teknik penentuan sampel di ambil semua dari anggota populasi. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan insrumen kuesioner/angket. Kuesioner ini digunakan untuk menjangkau data utama atau data primer yaitu data yang berhubungan dengan variabel – variabel penelitian. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan skala likert yang konstruksi butir item disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan positif dan negative. Masing – masing item terdiri dari 5 opsi jawaban yang masing – masing di beri skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negative.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Tenaga Medis (X)

Indicator pengukuran variabel kemampuan tenaga medis digunakan yaitu : kemampuan intelektual, kemampuan interpersonal, kemampuan adaptabilitas dan kemampuan orientasi. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut : (1) kemampuan intelektual, meliputi : persepektif strategi, analisi dan penilaian, perencanaan dan pengorganisasia. (2) kemampuan interpersonal, meliputi : mengelola staf, sikap persuasive dan asertif, pengambilan keputusan, kepeka interpersonal dan komunikasi lisan. (3) kemampuan adaptabilitas meliputi : adaptasi. (4) kemampuan orientasi hasil meliputi : sikap energy dan inisiatif, motivasi berprestasi dan kepekaan bisnis.

Pelayanan Kesehatan (Y)

Keberhasilan pelayanan kesehatan yang dimaksud diamati dari 5 (lima) indicator yaitu : ketanggapan, kehandalan, jaminan, empati, berwujud. Indikator tersebut dijabarkan secara operasional sebagai berikut : (1) ketanggapan, dimensi ini dimaksudkan kedalan kemampuan petugas kesehatan menolong pelanggan/pasien dan kesiapannya melayani sesuai prosedur dan bisa memenuhi haraapn pelanggan/pasien. (2) kehandalan, Kehandalan adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan yang ditawarkan. Untuk meningkatkan reliability dibidang pelayanan kesehatan, pihak manajemen perlu membangun budaya kerja yang bermutu. (3) Jaminan, Kriteria ini berhubungan dengan pengetahuan, kesopanan dan sifat petugas yang dipercaya oleh pelanggan. Dimensi ini meliputi faktor keramahan, kompetensi, kredibilitas dan keamanan. (4) Empati, Kriteria ini terkait dengan rasa kepedulian dan perhatian khusus staf kepada setiap pengguna jasa, memahami kebutuhan merka dan memberikan kemudahan untuk dihubungi setiap saat jika para pengguna jasa ingin memperoleh

bantuannya. (5) Mutu, jasa pelayanan kesehatan juga dapat dirasakan secara langsung oleh para pengguna dengan menyediakan fasilitas fisik dan perlengkapan yang memadai.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan, sehubungan dengan tujuan tersebut maka data yang terkumpul dari 60 responden setelah ditabulasi dilakukan dengan analisis regresi linier dan analisis korelasi product moment, analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25,2020.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel X (kemampuan tenaga medis) terhadap variabel Y (pelayanan kesehatan) di Rs Budi Mulia Kota Bitung dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan tingkat 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut ini

$$Y = 11.234 + 1.647 X .$$

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengukur derajat korelasi dan daya determinasi/pengaruh variabel kemampuan tenaga medis (X) terhadap variabel (Y) pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung.

Didapat nilai koefisien korelasi (r) = 0,823 dan koefisien determinasi $r^2 = 0,678$.

Pembahasan Hasil

Dari hasil penelitian maka hasil analisis linier untuk menguji pola hubungan atau pengaruh dari variabel kemampuan tenaga medis terhadap (X) terhadap pelayanan kesehatan (Y) di Rs Budi Mulia Kota Bitung di dapat persamaa regresi linier $Y = 11.234 + 1.647X$. Pada persamaan regresi tersebut jelas koefisien arah regresi bertanda positif yaitu $b = 1.647$. Nilai koefisien variabel kemampuan tenaga medis sebesar 1.647 ini

mempunyai pengertian bahwa hubungan fungsional/pengaruh variabel kemampuan tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung ialah positif dengan pola perkembangan sebesar 1 : 1.647, yang artinya apabila variabel independen kemampuan tenaga medis mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel dependen pelayanan kesehatan akan mengalami kenaikan sebesar 1.647. Dapat pula diinterpretasikan bahwa apabila kemampuan tenaga medis dapat bertambah/meningkat 100% maka hal itu akan menyebabkan peningkatan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat sebesar 1.647 skala. Selanjutnya koefisien konstanta (a) = 11.234 mempunyai makna jika kemampuan tenaga medis tetap/konstanta atau tidak bertambah, maka tingkat keberhasilan pelayanan kesehatan akan berkisar sebesar 11.234 skala. Hasil analisis regresi linier tersebut memberikan kesimpulan bahwa kemampuan tenaga medis mempunyai hubungan fungsional/pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung.

Hasil analisis korelasi sederhana juga membuktikan adanya korelasi dan daya penentu atau pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung. Hasil analisis data di peroleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678. Nilai koefisien korelasi (R^2 atau R-square) sebesar 0.678 mempunyai makna bahwa kemampuan tenaga medis mempunyai korelasi positif terhadap pelayanan kesehatan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 mempunyai makna bahwa kemampuan tenaga medis mempunyai daya penentu atau pengaruh sebesar 0,678 atau 67,8% terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh kemampuan tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung sebesar 67.8 persen sedangkan sisanya

sebesar 32.2 persen (100 - 67.8 persen) dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Veronika Malingkas, Femmy Tulusan, Very Londa (2019) pada hasil ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan temuan penelitian ini, dilihat bahwa kualitas tenaga medis memiliki nilai korelasi yang tergolong kuat terhadap pelayanan kesehatan, hal ini di tunjukkan oleh angka hasil korelasi. Tenaga medis merupakan factor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan, hal ini bisa di lihat dari besarnya pengaruh kualitas tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan yang di tunjukkan koefisien determinasi sehingga kualitas tenaga medis merupakan salah satu factor utama yang mempengaruhi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christin Wuri, Masje Pangkey, Helly Kolondam(2018). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temua penelitian ini dan temuan peneliti memiliki perbedaan dilihat pada aspek indikator. Namun perlu dipahami bahwa penelitian ini menunjukkan pada kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sebagaimana telah di uraikan pada bagian sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan tenaga medis terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung berdasarkan indicator yang dipakai dalam penelitian ini (kemampuan intelektual, kemampuan interpersonal, kemampuan adaptibilitas, kemampuan orientasi hasil)
2. Pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung berdasarkan indicator yang dipakai dalam penelitian ini (Ketanggapan, kehandalan, jaminan,

empati, berwujud) adalah bervariasi pada kategori baik.

3. Nilai koefisien determinasi mempunyai makna bahwa kemampuan tenaga medis mempunyai daya penentu/pengaruh terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung. Dengan kata lain bahwa peningkatan keberhasilan pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung di tentukan oleh kemampuan tenaga medis, dan sisanya dipengaruhi oleh factor – factor lainnya. Hasil analisis linier tersebut memberikan kesimpulan bahwa kemampuan tenaga medis mempunyai hubungan/pengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis peroleh selama meneliti di Rs Budi Mulia Bitung maka saran yang dapat di ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan tenaga medis berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan, dengan demikian hal tersebut dapat di gunakan untuk lebih meningkatkan kemampuan tenaga medis sehingga eektivitas pelayanan dapat lebih meningkat.
2. Kemampuan tenaga medis yang ada di Rs Budi Mulia Bitung sudah baik, oleh karena itu kepada semua unit kerja dan pegawai diharapkan agar terus meningkatkan kemampuan dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan dilakukan sevara baik dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat tanda membeda – bedakan siapa yang dilayani sehingga masyrakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudia agar visi dan misi yang ada dapat di capai sesuai dengan apa yang di tetapkan sebelumnya.
3. Mengikutsertakan tenaga medis dalam kegiatan pelatihan penagangan kesehatan sesuai dengan kebutuhan dalam

pelayanan kesehatan di Rs Budi Mulia Kota Bitung.

4. Sesuai hasil penelitian yang telah di simpulkan bahwa pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Budi Mulia Bitung berada dalam kategori baik. Maka dalam hal ini pihak Rs Budi Mulia Bitung harus bisa mempertahankan kondisi yang sudah baik ini, dan jika memungkinkan maka diharapkan dapat ditingkatkan. Untuk lebih memaksimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di rasa perlu untuk menambah dan melengkapi sarana dan prasarana maupun fasilitas yang lebih memadai lagi di Rs Budi Mulia Bitung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Manjemen Penelitian, EdisiRevisi*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Anwar, Azrul 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Anwar, Azrul 1993. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono, B. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Effendy, 1998 . *Dasar – Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Irwansyah. T . (2008)*Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Pelayanan Kesehatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara*.
- Koentjaraningratdan A.A. Loedin, 1985. *Ilmu – ilmu Sosial Dalam Pembangunan Kesehatan*, Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Agung, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaruan.
- Kusumanto, Heru, 1994. *Pelayanan Rumah Sakit Pemerintah Menyongsong Tahun 2000, dalam Jurnal Administrasi Rumah Sakit, no.3 Vol 1*.

- Lumenta, Benyamin, 1989. *Pelayanan Medis, Citra, Konflik dan Harapan: Tinjauan Fenomena Sosial*, Yogyakarta: Kanisius.
- Matutina, Domi, dkk. 1993. *Manajemen Personalia*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Moenir, H. A. S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari, 2001. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Organisasi Profit Kompetitif*, Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari, 1983. *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri. A. B (2018) *Kemampuan Kerja Tenaga Medis Di Pusat Kesehatan Masyarakat Taripa Kecamatan Panoma Timur Kabupaten Poso. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sam Ratulangi.*
- Sugyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Veronica. M. (2018) *Pengaruh Kualitas Tenaga Medis Terhadap Pelayanan Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sam Ratulangi.*
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prenada Media.
- Zefri. M. (2016) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Medis, Paramedis dan Penunjang medis terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Bunda Banda Aceh. Universitas Samudra.*

Sumber – sumber Lain :

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga_Kesehatan.